

**ANALISIS FRAMING ERICK THOHIR SEBAGAI KETUA UMUM PSSI DALAM
PEMBERITAAN MEDIA REPUBLIKA ONLINE DAN KOMPAS.COM**

Fedora Reyvi Apta Nayottama¹, Yutta Sihing Gusti²

^{1,2}Program Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

E-mail : fedorareyvi@gmail.com

ABSTRACT

The election of Erick Thohir as General Chair of PSSI elicited various responses, both support and rejection from the public. This rejection was triggered because he was still the Minister of BUMN and was considered to have violated the rules on multiple positions. This study aims to determine the framing made by Republika Online and Kompas.com in reporting on Erick Thohir after the PSSI Congress on 16 February 2023, which inaugurated Erick Thohir as Chairman of PSSI for the 2023-2027 period. The research data comes from news reported by Republika Online and Kompas.com media for the period 16 February to 18 February 2023. The analysis uses the framing analysis method from Robert Entman which has 4 categorization elements, namely: Define problems, diagnose causes, and make moral judgments and treatment recommendations. The results of this study indicate that Republika Online has two news frames including Optimistic remarks from political figures for the election of Erick Thohir and the synergy between Erick and the National Police in forming the Anti Mafia Bola. Kompas.com has three news frames including Erick Thohir's promise after being elected, the issue of multiple positions that violate the rules, and the expectations of the coach figure.

Keywords: *Erick Thohir, framing, online media, PSSI*

I. PENDAHULUAN

Sepak bola adalah olahraga rakyat yang menjadi salah satu olahraga paling populer di dunia, tak terkecuali di Indonesia. (Kurniawan dkk., 2017). Dikutip dari katadata.co.id, perusahaan riset multinasional Ipsos memperoleh data bahwa Indonesia adalah negara dengan penggemar sepak bola terbesar di dunia. Dari seluruh responden, persentase orang yang menyukai sepak bola mencapai angka 69%. Angka tersebut mengalahkan puluhan negara lain termasuk juara piala dunia 2022, Argentina yang

memiliki persentase penggemar sepak bola hanya sebesar 51% (Annur Cindy, 2022). Namun, tingginya penggemar sepak bola di Indonesia tersebut tidak disertai dengan kualitas sepak bola di Indonesia baik dari sisi pemain, suporter, infrastruktur, maupun liga. Contoh keburukan kualitas sepak bola Indonesia tergambar nyata dalam Tragedi Kanjuruhan bulan Oktober 2022 lalu yang menyebabkan lebih dari 700 orang korban (Prabowo, 2022). Keburukan kualitas sepak bola Indonesia ini membuat tingginya fokus perhatian masyarakat kepada PSSI

(Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) sebagai organisasi yang bertanggung jawab mengelola sepak bola di Indonesia (Ulhaq, 2013). Hampir seluruh berita mengenai PSSI tidak luput dari pemberitaan berbagai portal berita.

Pemberitaan mengenai pencalonan Ketua Umum PSSI periode 2023-2027 adalah salah satu berita yang paling banyak menjadi *headline* di beberapa portal berita. Terdapat 5 (lima) nama calon Ketua Umum yang sudah diumumkan oleh PSSI yaitu AA Lanyalla Mahmud Mattaliti, Arif Putra Wicaksono, Doni Setiabudi, Erick Thohir, dan Fary Djemy Francis (PSSI, 2023). Dan pada akhirnya hanya ada 4 (empat) nama bakal calon Ketua Umum PSSI karena Fary Djemy Francis memilih mundur untuk mendukung Erick Thohir (Wisnu Triyogo, 2023). Keempat calon Ketum PSSI ini nantinya akan dipilih oleh Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI untuk jangka waktu 4 (empat) tahun melalui pemungutan suara oleh voters secara tertutup. Voters PSSI terdiri dari 86 suara ditambah satu federasi tambahan yakni 34 Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI, 18 klub BRI Liga 1, 16 tim Liga 2, 16 tim Liga 3, Asosiasi Sepak Bola Wanita Indonesia, Asosiasi Pelatih Sepak Bola Indonesia, dan Federasi Futsal

Indonesia (Adiyaksa, 2019). Dari pemilihan tersebut akhirnya Erick Thohir resmi menjadi Ketua Umum PSSI periode 2023-2027 setelah mendapatkan perolehan 64 suara. Erick Thohir menang telak atas pesaingnya AA Lanyalla Mahmud Mattaliti yang mendapatkan 22 suara, sedangkan Arif Putra Wicaksono dan Doni Setiabudi tidak meraih suara (Haerullah, 2023).

Dengan terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI periode 2023-2027 menjadikan nama Erick Thohir kembali menjadi *headline* di sejumlah portal berita. Disisi lain, Erick Thohir juga menjabat sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kabinet Indonesia Maju pada 2019 lalu (Arifin dkk., 2020). Dengan berlatar belakang jabatan menteri tersebut membuat banyak media semakin tertarik untuk memberitakan peristiwa pemilihan Ketum PSSI ini dan membuat *framing* media dalam memberitakan peristiwa tersebut menjadi menarik untuk dilihat dan dikaji.

Dalam proses analisis framing media terkait terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI, peneliti menggunakan 2 media yaitu Republika Online dan Kompas.com sebagai subjek penelitian.

Peneliti melihat 2 media tersebut memiliki asas kepentingan terkait framing berita. Erick Thohir sendiri merupakan pemilik serta pendiri PT. Mahaka Media Tbk yang membawahi Republika. Walaupun media cetak Republika sudah tidak aktif lagi dan berubah menjadi *platform* digital, kecenderungan Republika Online dalam memframing isu permasalahan ini menjadi bahan penelitian yang menarik. beberapa paparan judul terkait isu tersebut oleh media Republika Online antara lain, “Sebut Erick Thohir Punya Kapasitas Pimpin PSSI, Ridwan Kamil: Kami Dukung dari Jawa Barat”, “PSS Sleman: Selamat Bertugas, Erick Thohir”, “Erick Thohir Jadi Ketum PSSI, LMPI Beri Dukungan”, “Legenda Bulu Tangkis Indonesia Ini Beri Selamat Erick Thohir yang Terpilih Jadi Ketum PSSI”, dan “Muhammad Irawan: Saya Yakin PSSI Bisa 'Terbang Tinggi' di Tangan Erick Thohir”.

Sedangkan Kompas.com dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan salah satu pionir media *online* dan merupakan situs berita populer di Indonesia. Judul yang diangkat Kompas.com dalam isu terkait antara lain, “Breaking News: Erick Thohir Resmi Terpilih Jadi Ketua Umum PSSI”, “Erick Thohir dalam Pusaran Menteri Rangkap

Jabatan Ketum Federasi”, “Erick Thohir Jadi Ketum PSSI, Ternyata Ada 6 Menteri Jokowi Lain yang Emban Ketum Federasi Olahraga”, dan “Harapan Presiden Jokowi kepada Ketum PSSI Erick Thohir: Reformasi Total Sepak Bola Indonesia”. 2 media tersebut memiliki keunikan tersendiri dalam memframing berita terkait terpilihnya Erick Thohir menjadi Ketum PSSI. Peneliti tertarik melihat Republika Online yang menjadi salah satu media naungan kepemilikan Erick Thohir dan Kompas.com sebagai media nasional populer di Indonesia memframing berita terkait masalah di atas. Berita yang diambil sebagai subyek penelitian adalah berita terbaru yang terbit setelah terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketum PSSI.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, adalah penelitian berjudul Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Mundurnya Ratu Tisha dari Jabatan Sekretaris Jenderal PSSI dari Fadli Muhammad Athalarik dan Fina Zahra. Media yang menjadi bahan penelitian adalah Kompas.com dan Detik.com. Dari hasil penelitian didapat bahwasanya kecenderungan Kompas.com menampilkan

headline yang terkesan biasa sesuai isi dari berita, sedangkan Detik.com menampilkan *headline* dengan memberi pertanyaan sehingga menarik atensi pembaca. Kompas.com dalam menyampaikan berita terkesan bermain di jalur aman dan cenderung deskriptif, sementara Detik.com terkadang membuat pernyataan dan *headline* yang terkesan emosional (Athalarik & Zahra, 2021).

Kedua, adalah penelitian berjudul Mundurnya Edy Rahmayadi sebagai Ketua Umum PSSI dalam Bingkai Pemberitaan Media Cetak Nasional dari Ali Rahman Hakim. Media yang menjadi bahan penelitian adalah Jawa Pos dan Republika. Dari hasil penelitian didapat bahwasanya Jawa Pos mem-*framing* isu tersebut menjadi 3 bingkai yaitu, mundurnya Edy Rahmayadi karena tidak dihargai, masuknya hukum positif pada kasus *match fixing*, dan ketidakcerdasan pengurus PSSI. Sedangkan Republika mem-*framing* menjadi 2 bingkai yaitu desakan perombakan pengurus PSSI, *match fixing* dan *match settings* yang masuk ke dalam pidana. Faktor yang mempengaruhi pembingkaiian bisa berasal dari internal maupun eksternal organisasi. Faktor internal organisasi itu sendiri antara lain, rutinitas organisasi,

pencarian sumber berita, individu wartawan dan jurnalis. sedangkan faktor eksternal bisa dilihat dari keterlibatan organisasi atau orang-orang luar terhadap media cetak. seperti contoh Jawa Pos yang memiliki hubungan dengan Persebaya, saat Jawa Pos Sportindo mengambil alih saham Persebaya pada tahun 2017 ketika mendapat pemulihan dari Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi pada Kongres PSSI di Bandung tahun 2016. Pada saat mundurnya Edy Rahmayadi dari kursi Ketua PSSI, Jawa Pos lewat beritanya cenderung memberikan pembelaan yang mengisyaratkan hutang budi kepada Edy Rahmayadi. Sedangkan Republika tidak berpihak pada Edy Rahmayadi, bahkan memberi kritik kepada struktural PSSI yang masih dipimpin oleh pemain lama (Hakim, 2020).

Ketiga, adalah penelitian mengenai Sepak Bola Indonesia dalam Bingkai Pemberitaan Media dari Afdal Makkuraga Putra. Penelitian ini berfokus pada bagaimana surat kabar membingkai berita terkait Kongres Sepak Bola dan Wacana Liga Primer Indonesia dalam kurun waktu 2010 - 2011 pada 3 media yang berbeda antara lain, Kompas, Suara Karya, dan Jurnal Nasional. Dari penelitian didapat

bahwasanya, masing masing surat kabar memiliki perspektif tersendiri terkait isu yang dibahas. KSN seharusnya menjadi momentum untuk mengembalikan keterpurukan sepak bola di Indonesia. Kompas malah menjadikan itu sebagai momentum untuk mengganti Ketua Umum PSSI Nurdin Halid. Sebaliknya Suara Karya, surat kabar Partai Golkar, sibuk menangkis isu isu penurunan Nurdin Halid daripada esensi dari KSN itu sendiri, dimana Nurdin Halid merupakan kader Partai Golkar. Jurnal Nasional juga kurang menyoroti fakta bahwa pemerintah kurang serius dalam membina sepak bola indonesia dari tidak layak nya fasilitas infrastruktur dan minim nya anggaran. Dengan begitu pandangan konstruktivisme terkait realitas sebagai sesuatu hal yang dikonstruksikan benar adanya dengan melihat fakta ketidakindependen an masing - masing media memaparkan berita (Putra, 2011).

Keempat, adalah penelitian mengenai Analisis Framing Pemberitaan Persebaya Pasca Kongres PSSI 10 November 2016 pada Harian Surya dan Jawa Pos dari Iwan Saputro. Pemberhentiaan Persebaya yang status nya tidak diakui kembali oleh PSSI menjadi *headline* di sejumlah surat kabar khususnya Harian Surya dan Jawa Pos. Penelitian

menghasilkan bahwa 2 media tersebut tidak seimbang. Jawa Pos cenderung berpihak kepada Persebaya, dimana kebanyakan pemberitaan lebih sering mencakup elemen dari Persebaya dan mengisyaratkan Persebaya untuk kembali diakui oleh PSSI, sekaligus menyudutkan PSSI. Sementara Harian Surya lebih bersikap netral memberitakan 2 kubu antara PSSI dan Persebaya dengan berimbang (Soetomo, 2017).

Penelitian terkait terpilih nya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI yang akan peneliti jabarkan memiliki keunikan dan urgensi tersendiri. Peneliti ingin melihat bagaimana media mem-*framing* isu terkait dan melihat faktor-faktor yang mendasari media dalam mem-*framing* berita. Pengambilan media Republika Online dinilai bagi peneliti sebagai sesuatu yang unik untuk melihat apakah ada keberpihakan media terhadap Erick Thohir selaku pendiri media itu sendiri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil kajian tentang bagaimana media membingkai pemberitaan mengenai isu terpilih nya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI. Media

yang menjadi objek penelitian ini adalah Republika Online dan Kompas.com. Periode berita diambil dari rentang 16 Februari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. Pada periode tersebut peneliti melihat bahwa kedua media sering memberitakan isu terkait. Peneliti mengambil 5 berita dari media Republika Online dan 4 berita dari media Kompas.com sebagai unit analisis penelitian analisis framing.

Tabel 1 Pemberitaan di Republika Online tentang Erick Thohir

No.	Judul Berita	Tanggal Terbit
1.	Mochamad Iriawan: Saya Yakin PSSI Terbang Tinggi Dipegang Pak Erick	Kamis, 16 Februari 2023
2.	PSS Sleman: Selamat Bertugas, Erick Thohir	Kamis, 16 Februari 2023
3.	Terpilihnya Erick Thohir Sesuai Aspirasi Publik	Kamis, 16 Februari 2023
4.	Erick Thohir Jadi Ketum PSSI, LMPI Beri Dukungan	Sabtu, 18 Februari 2023
5.	Kapolri: Satgas Anti Mafia Bola Sudah Siap Dukung Erick Thohi	Senin, 20 Februari 2023

Tabel 2 Pemberitaan di Media Kompas.com tentang Erick Thohir

No.	Judul Berita	Tanggal Terbit
1.	Jadi Ketua PSSI, Ini Janji-janji Erick Thohir untuk Benahi Sepak Bola Indonesia	Kamis, 16 Februari 2023
2.	Erick Thohir Terpilih Jadi Ketum PSSI, Haruskah Jabatan Menteri Dilepas?	Kamis, 16 Februari 2023
3.	Erick Thohir Bicara Soal Rangkap Jabatan Menteri BUMN dan Ketum PSSI	Sabtu, 18 Februari 2023

- | | | |
|----|---|-------------------------|
| 4. | Berharap Kepemimpinan Erick Thohir di PSSI Tidak Disia-siakan | Sabtu, 18 Februari 2023 |
|----|---|-------------------------|

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan secara sistematis, aktual, dan faktual tentang permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif kualitatif banyak dikembangkan pada penelitian ilmu-ilmu sosial. Pada penelitian ini data dan informasi yang dikumpulkan akan jauh lebih bermakna jika disajikan dalam bentuk uraian. Langkah-langkah dalam penelitian ini terbentuk dari menetapkan rancangan penelitian sesuai dengan masalah yang ingin diteliti dan tujuan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasi hasil data analisis (Herlinda dkk., 2010).

Paradigma penelitian ini adalah konstruktivistik. Paradigma ini melihat bahwa realitas media bukanlah sesuatu yang alamiah atau natural, melainkan hasil konstruksi dari realitas yang sebenarnya. Wartawan dan redaksi dalam paradigma konstruktivistik dianggap secara aktif melakukan pembentukan realitas media atas realitas yang sebenarnya. Dengan demikian ada hal hal yang ditonjolkan maupun

dihilangkan dalam proses pemberitaan informasi di media.

Secara operasional model framing yang dipilih dalam penelitian ini adalah model framing Robert Entman. Secara sederhana analisis framing digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Entman membagi framing dalam dua dimensi, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek tertentu dari realitas. Penonjolan digunakan untuk membuat informasi lebih bermakna, menarik, dan diingat oleh khalayak (Malik, 2019). Dengan begitu, dimensi ini menentukan realitas apa yang ingin ditonjolkan dan dihilangkan dalam pemberitaan oleh media. Model framing Entman memiliki 4 kategorisasi elemen yaitu: *Define problems*, *Diagnose causes*, *Make moral judgement* dan *Treatment recommendation*. *Define problems* adalah tahapan yang digunakan untuk menekankan bagaimana peristiwa dapat dipahami oleh wartawan. *Diagnose causes* merupakan tahapan analisis untuk membingkai siapa aktor utama dalam suatu peristiwa. *Make moral judgement* digunakan untuk membenarkan argumentasi terhadap pendefinisian masalah. *Treatment recommendation* adalah tahapan untuk menilai

solusi apa yang tepat untuk menyelesaikan masalah (Leliana dkk., 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari pembedingkaian media Republika Online dan Kompas.com terkait isu terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI.

Analisis Framing Media Republika Online

Berita pertama berjudul “Mochamad Iriawan: Saya Yakin PSSI Terbang Tinggi Dipegang Pak Erick” yang diterbitkan Kamis, 16 Februari, pada jam 14.00 WIB.

Define Problems

Republika Online menekankan pemberitaannya dengan menunjukkan pernyataan Mochamad Iriawan sebagai mantan Ketua Umum PSSI masa jabatan 2019 – 2023 atas terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI yang baru. Republika menekankan pada pernyataan Mochamad Iriawan yang yakin sepak bola Indonesia dan PSSI akan berjaya di masa pimpinan Erick Thohir. Ini bisa dilihat pada alinea kedua berita tersebut,

“Saya senang pak Erick menjadi penerus di PSSI. Selamat dan semoga bisa menjalankan tugas

ini dengan baik. Sebab, saya yakin pak Erick akan membawa sepak bola Indonesia menjadi lebih baik dan membawa sepak bola lebih tinggi," ujar Ketua Umum PSSI periode 2019-2023.

Diagnose Causes

Republika menekankan secara sistematis alur kemenangan Erick Thohir pada pemberitaan tersebut. Erick Thohir berhasil meraih keunggulan secara mutlak dalam Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI 2023 yang dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Februari 2023 di Hotel Shangri La, Jakarta. Pada alinea ketiga dan keempat dijelaskan bagaimana Erick Thohir bisa memenangkan pemilihan.

"Menteri BUMN itu mendapat 64 suara dari total 86 suara sah yang dihitung Komite Pemilihan. Sementara kandidat lainnya, La Nyalla Mahmud Mattalitti, mendapat 22 suara." (Alinea ketiga)

"Dua calon lainnya, Arief Putra Wicaksono dan Doni Setiabudi, tidak meraih suara. Satu calon lainnya, Fary Djemie Francis, memilih mengundurkan diri sebelum pemungutan suara." (Alinea keempat)

Moral Judgement

Republika secara tersirat memberikan nilai moral pada pemberitaan tersebut berupa rasa optimisme akan berjayanya PSSI dan sepak bola Indonesia ditangan Erick Thohir. Selain itu berita ini mengisyaratkan bentuk kepercayaan kepada Erick Thohir selaku Ketua Umum PSSI sekarang.

Treatment Recommendation

Pada akhir berita tersebut dituliskan pernyataan Erick Thohir menanggapi ucapan selamat oleh Mochamad Iriawan. Pada alinea terakhir dituliskan bahwa Erick Thohir mengucapkan terimakasih atas ucapan dan kinerja Mochamad Iriawan selama ini dan menegaskan bahwa Erick Thohir mohon dukungan dan kerja sama seluruh aspek dalam industri sepak bola guna bersama sama membangun sepak bola Indonesia.

"Terima kasih juga pak Iriawan atas dukungan dan kinerjanya selama ini. Mohon dukungan dan kerjasama, sehingga kita bisa bersama-sama membangun sepakbola," ujar Erick Thohir. (Alinea keenam)

Berita kedua berjudul "PSS Sleman: Selamat Bertugas, Erick Thohir" yang diterbitkan Kamis, 16 Februari 2023, pada jam 18.53 WIB

Define Problems/ Problem Identification

Indikasi permasalahan yang diangkat dalam berita kedua ini sama seperti berita pertama yaitu terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI periode 2023 – 2027 dan ucapan PSS Sleman menanggapi hal tersebut.

“Menteri BUMN, Erick Thohir, telah resmi terpilih sebagai Ketua Umum PSSI periode 2023-2027. PSS Sleman mengucapkan selamat atas terpilihnya Erick Thohir sebagai pengganti Mochamad Iriawan.” (Alinea pertama)

Diagnose Causes/ Causal Interpretation

Pada berita ini dijabarkan bagaimana alur kemenangan Erick Thohir menjadi Ketua Umum PSSI.

“Erick Thohir resmi menjadi Ketua Umum (Ketum) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Kepastian ini didapat setelah mayoritas pemegang suara (voters) memilihnya sebagai Ketum PSSI dalam Kongres Luar Biasa (KLB) di Hotel Shangri-La, Jakarta, Kamis (16/2/2023).”(Alinea keempat).

Kemudian dilanjutkan oleh pernyataan Ketua Komite Pemilihan (KP) Amir Burhanuddin

"Berdasarkan penghitungan suara suara, untuk La Nyalla total

suara 22, Erick Thohir 64 suara, dengan demikian ketua umum PSSI Terpilih periode 2023-2027 adalah Bapak Erick Thohir," (Alinea kelima).

Dilanjut dengan gambaran waktu acara proses pemilihan

“Proses pemilihan berlangsung sekitar 38 menit yang dimulai pada pukul 11.40 WIB dan berakhir pukul 12.18 WIB. Sejak awal penghitungan suara, mantan Presiden Inter Milan itu begitu mendominasi. (Alinea keenam)

dan terakhir hasil akhir dari pemilihan antara Erick Thohir dan lawan kandidat lainnya

“Erick berhasil mengantongi 64 suara atau unggul dibandingkan La Nyalla yang hanya meraih 22 suara. Dua kandidat lain, Doni Setiabudi dan Arif Putra Wicaksono, tidak meraih suara.”

Moral Judgment

Republika membingkai nilai moral pada pemberitaan ini kepada khalayak dengan mengisyaratkan bentuk kepercayaan terhadap Erick Thohir. Ucapan dan harapan PSS Sleman kepada Erick Thohir mengindikasikan optimisme terhadap sepak bola Indonesia.

"Super Elang Jawa, julukan PSS Sleman, mengucapkan kepada Erick Thohir untuk bertugas memimpin federasi. ET, sapaan akrab Erick Thohir, diharapkan mampu membawa sepakbola Tanah Air lebih berprestasi." (Alinea kedua)

"Selamat bertugas untuk sepakbola Indonesia yang lebih berprestasi, @erickthohir," tulis PSS Sleman lewat unggahan akun Instagram centang birunya. (Alinea ketiga)

Berita ketiga berjudul "Terpilihnya Erick Thohir Sesuai Aspirasi Publik" yang diterbitkan Kamis, 16 Februari 2023, pada jam 14.12 WIB.

Define Problems/ Problem Identification

Pada berita ini yang menjadi indikasi permasalahannya adalah pernyataan optimisme Ketua Umum Relawan Balad, Muchlas Rowi, yang menyambut baik terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI. Muchlas Rowi juga dahulu merupakan bagian dari PSSI selaku Asprov PSSI DKI Jakarta. Muchlas dalam berita ini menilai bahwa terpilihnya Erick Thohir sudah sesuai dengan aspirasi publik.

"Keterpilihan Erick memang sudah sesuai aspirasi publik. Program-program yang ditawarkan Erick lebih realistik dan menyentuh akar persoalan sepakbola tanah air,"

kata Muchlas, seperti dikutip dari rilis yang diterima Republika.co.id, Kamis (16/2/2023). (Alinea kedua)

Diagnose Causes/ Causal Interpretation

Pada berita ini dijelaskan alur kemenangan Erick Thohir secara sistematis. Republika mendeskripsikan alur sama persis dengan berita kedua. Dari menjelaskan dimana tempat dan waktu pemilihan, pernyataan Ketua Komite Pemilihan (KP), Amir Burhanuddin, gambaran waktu proses pemilihan, dan hasil akhir Erick Thohir dengan para kandidat lainnya.

Moral Judgement

Hampir sama dengan dua berita diatas Republika mengisyaratkan rasa optimisme terhadap terpilihnya Erick Thohir. Pada berita ini seakan publik sepak bola bersuka cita atas terpilihnya Erick Thohir. Erick dinilai realistis dalam membenahi sepak bola di Indonesia dengan program-program yang ditawarkannya. Pernyataan Muchlas seakan mewakili publik sepak bola dalam menilai terpilihnya Erick Thohir.

"Muchlas menyebut terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI periode 2023-2027 disambut suka cita publik

sepakbola tanah air. Erick Thohir yang mengusung slogan 'bernyali' itu memang diharapkan mampu membawa perubahan di tubuh induk federasi sepakbola nasional." (Alinea ketiga)

Treatment Recommendation

Republika menyoroti beberapa program yang ditawarkan Erick Thohir dalam membenahi sepak bola di Indonesia selama Erick menjabat sebagai Ketua Umum PSSI. Deskripsi program itu dijabarkan lewat pernyataan Muchlas,

"Menteri BUMN itu menawarkan program pembinaan pemain muda, perbaikan kompetisi berjenjang, peningkatan kualitas wasit dan penggunaan VAR. "Jadi, wajar saja para voter yang terdiri dari Asosiasi Provinsi, Asosiasi Pemain, Klub Liga 1, 2 dan 3 lebih memilih Erick ketimbang kandidat yang lain," ujarnya. (Alinea kelima)

Berita keempat berjudul "Erick Thohir Jadi Ketum PSSI, LMPI Beri Dukungan" yang diterbitkan Sabtu 18 Februari 2023, pada jam 12.29 WIB

Define Problems/ Problem Identification

Pada berita ini yang menjadi bahasan utama adalah bentuk rasa bangga Ketua Markas Daerah Laskar Merah Putih Indonesia (LMPI) Provinsi Lampung, Alisa Hendra, atas

terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI. Erick dianggap sebagai putra asal Lampung yang banyak mengabdikan dirinya untuk masyarakat dan negara. Rekam jejaknya dari menjadi Menteri BUMN dan kiprahnya di dunia sepak bola dari memiliki saham klub MLS DC United dan klub Inter milan diutarakan Alisa Hendra dalam rasa kebanggaannya.

"Selamat atas terpilihnya Bapak Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI Periode 2023-2027. Kita patut berbangga hati atas terpilihnya putra asal Lampung, Bapak Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI," ucap Alisa Hendra, dalam keterangan yang diterima republika.co.id, Jumat (17/2/2023). (Alinea kedua)

Diagnose Causes/ Causal Interpretation

Kembali lagi Republika menjelaskan alur kemenangan Erick Thohir dalam pemilihan seperti ketiga berita diatas. Republika pada berita ini tampaknya hanya menulis ulang proses kemenangan Erick dan hanya mengganti inti bahasan yang ingin diangkat ke media.

Moral Judgement

Nilai moral yang diangkat dalam pemberitaan ini adalah rasa bangga akan kiprah Erick Thohir selama mengabdikan

kepada masyarakat. Lewat pernyataan Alisa Hendra, seakan diperlihatkan kepada khalayak bahwa rekam jejak Erick Thohir selama ini memiliki kontribusi yang berdampak kepada masyarakat luas. Rasa bangga yang disampaikan Alisa tak lepas juga dari kesamaan asal daerah antara Erick dan Alisa, yaitu Lampung. Alisa yang mewakili LMPI Provinsi Lampung diakhir pernyataannya memberikan dukungan optimisme dan harapan untuk memajukan persepakbolaan di Indonesia.

“Erick Thohir, kata dia, merupakan putra asal Lampung yang mengabdikan dirinya untuk masyarakat. Erick yang merupakan Menteri BUMN telah mendapat restu dari Presiden RI Joko Widodo untuk maju sebagai Ketum PSSI. Kiprah Erick di dunia sepak bola sudah sampai ke level internasional. Ia pernah memiliki saham klub MLS DC United dan salah satu raksasa Italia, Inter Milan.” (Alinea Ketiga)

Treatment Recommendation

Dalam pidato kemenangannya Erick merasa bahwa kemenangan yang sesungguhnya adalah perbaikan sepak bola di Indonesia. Dalam pemberitaannya. Republika mengutip pernyataan pidato Erick. Ditegaskan bahwa kemenangan sejati adalah ketika *supporter* bisa pulang dengan selamat,

setiap daerah bisa memberikan jago-jago sepak bola, dan Timnas angkat gelar juara di kompetisi internasional.

"Saya tekankan kita belum menang. Kemenangan ini bukan karena saya terpilih. Kemenangan yang kita cita-citakan adalah ketika supporter bisa pulang ke rumah dengan selamat. Kemenangan itu ketika dari daerah-daerah bisa memberikan jago-jago sepak bola untuk kita, kemenangan ketika Timnas bisa mengangkat juara di kompetisi internasional," ujar Erick dalam pidato kemenangannya. (Alinea keenam)

Berita kelima berjudul, “Kapolri: Satgas Anti Mafia Bola Sudah Siap Dukung Erick Thohir” yang diterbitkan, Senin 20 Februari 2023, pada jam 07.49 WIB.

Define Problems/ Problem Identification

Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo menyatakan siap bekerja sama dengan Ketua Umum PSSI Erick Thohir untuk membat habis mafia bola guna menyelenggarakan sepak bola yang sportif. Polri ingin melakukan perbaikan agar kompetisi berjalan baik serta keselamatan penonton dan pemain terjaga dengan baik. Itu semua dilakukan guna membuat sepak bola

Indonesia berjalan sesuai dengan standar FIFA.

"Kami, Polri siap mendukung penuh dan telah mempersiapkan Satgas-Anti Mafia Bola untuk mengawal kebijakan itu," kata Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo di Media Center Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, Ahad (19/2/2023). (Alinea Kedua)

Diagonese Causes/ Causal Interpretation

Kasus mengenai mafia bola yang menyebabkan banyak kegiatan pengaturan skor dalam liga sepak bola di Indonesia menyebabkan Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo akan bekerja sama dengan PSSI dibawah pimpinan Erick Thohir untuk memberantas kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dinilai merusak sportifitas olahraga dan berdampak kepada integritas sepak bola Indonesia. Perbaikan dilakukan agar menjaga kompetisi berjalan dengan baik serta keselamatan penonton dan pemain terjaga.

Moral Judgement

Dari pemberitaan ini dapat dilihat bahwa Polri dan PSSI bekerja guna membalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri sepak bola yang rusak karena maraknya mafia bola. PSSI dan Porli optimis dan semangat dalam memberantas

mafia sepak bola di Indonesia. Dari paparan Sigit mengenai pengalaman bersama pihaknya dalam mengoprasionalkan Satgas Anti Mafia Bola pada periode 2018 – 2020 dapat dilihat bahwasanya Polri memiliki integritas dan kapasitas dalam memberantas mafia bola di Indonesia. Data yang ia paparkan lewat rekam jejaknya dalam memberantas mafia bola mengindikasi bahwa kapasitas Polri tidak perlu diragukan. Ini semua agar masyarakat menaruh rasa kepercayaan kepada Polri dan PSSI dalam memberantas mafia bola.

"Dengan adanya semangat dan sinergitas yang sama dari PSSI dan Polri, Sigit optimistis ke depannya tujuan untuk mewujudkan persepakholaan Indonesia yang sesuai standar FIFA akan terlaksana dengan baik." (Alinea keenam)

Treatment Recommendation

Guna mencapai tujuan memberantas mafia bola, Sigit memaparkan bahwa dalam mewujudkan persepakholaan Indonesia yang jauh lebih baik, Polri telah mengundang pemateri dari Coventry University Inggris, untuk memberikan pelatihan manajemen kompetisi. Selanjutnya Polri akan menerbitkan Peraturan Polri (Perpol) Nomor 10 Tahun

2022 tentang pengamanan penyelenggaraan kompetisi olahraga.

"Kami juga melaksanakan pelatihan dengan menghadirkan ahli dari Coventry University Inggris untuk berikan pemahaman terhadap para anggota termasuk anggota Liga Indonesia Baru (LIB). Kami harapkan ini bisa dilakukan transfer knowledge dan betul-betul memperbaiki pola pengamanan yang lebih baik," katanya. (Alinea empat belas)

"Tak hanya itu, Sigit menyebut Polri juga telah menerbitkan Peraturan Polri (Perpol) Nomor 10 Tahun 2022 Tentang pengamanan penyelenggaraan kompetisi olahraga." (Alinea dua belas)

Analisis Framing Media Kompas.com

Berita pertama berjudul "Jadi Ketua PSSI, Ini Janji-janji Erick Thohir untuk Benahi Sepak Bola Indonesia" yang diterbitkan Kamis 16 Februari 2023 jam 20:31 WIB.

Define Problems

Dalam berita pertama ini pendefinisian masalah yang dilakukan kompas.com adalah dengan memberikan beberapa pernyataan berupa janji dari Erick Thohir untuk memperbaiki sepak bola Indonesia setelah resmi menjadi Ketum PSSI.

"Untuk Timnas, saya akan segera berbicara kepada pelatih dan pemain. Apa yang bisa kita support untuk mereka, kita beri yang terbaik, tidak mudah tapi kita coba," kata Erick seperti dikutip dari Instagram @ErickThohir, Kamis (16/2/2023). (Alinea kedua)

"Erick mengatakan, secara garis besar dirinya akan menyepakati banyak hal bersama para kelompok-kelompok sepak bola di Tanah Air. Dia mengatakan, visi misi tersebut merupakan visi misi bersama, untuk dijalankan demi masa depan sepak bola Indonesia." (Alinea ketiga)

"Setelah ada kesepakatan, Erick berencana mengeluarkan blue print jangka pendek. Ia juga berencana akan bertemu dengan FIFA untuk menyepakati penawaran dan rencana untuk kembali menggelar pertandingan." (Alinea kelima)

"Menurut mantan Presiden Inter Milan itu, pada dasarnya setiap kepemimpinan adalah baik, hanya saja tidak ada role of game yang menjadi patokan. Erick mengatakan siapa saja yang tidak mengikuti aturan harus mundur dan keluar." (Alinea enam)

"Erick juga berencana untuk menyesuaikan beberapa posisi di PSSI agar bisa ditempati oleh wanita. Menurut dia, dengan adanya komposisi wanita, maka

ada perubahan-perubahan positif yang didapatkan dari sebuah institusi.” (Alinea delapan)

Diagnose Causes

Dalam pemberitaan ini yang menjadi penyebab permasalahan adalah keluarnya pernyataan janji Erick Thohir setelah dirinya resmi menjadi Ketua Umum PSSI periode 2023-2027.

”Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir resmi menjadi Ketua Umum PSSI periode 2023-2027. Dia berjanji akan memperbaiki sepak bola di Tanah Air.” (Alinea pertama)

Moral Judgement

Dalam pemberitaan ini kompas.com memberikan informasi ke publik tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh Erick Thohir mengenai sepak bola Indonesia. Berita tersebut secara tersirat menjadi pengingat publik bahwa inilah janji-janji Erick Thohir setelah menjabat sebagai Ketua Umum PSSI.

Treatment Recommendation

Pada alinea ke-6 berita tersebut dituliskan pernyataan tentang cara Erick Thohir dalam menanggapi apabila terdapat pihak yang tidak mengikuti aturan. Pada alinea tersebut dituliskan pernyataan Erick

Thohir bahwa siapa saja yang tidak mengikuti aturan harus mundur dan keluar.

“Saya yakin, semua niatnya baik. Kalau menurut saya, selama ini tidak ada role of game-nya. Harus ada aturannya, bila tidak ikut peraturan silahkan mundur, silahkan keluar. Tapi aturannya harus disepakati bersama, jangan semua mau ngatur,” ucap Erick Thohir.

Berita kedua berjudul “Erick Thohir Terpilih Jadi Ketum PSSI, Haruskah Jabatan Menteri Dilepas?” yang diterbitkan Kamis, 16 Februari 2023 pada jam 18.29 WIB.

Define Problems

Pada berita kedua ini, kompas.com mendefinisikan masalah yang diangkat dengan memberikan penjelasan pakar hukum tata negara Universitas Andalas Feri Amsari tentang aturan rangkap jabatan kementerian.

“Karena PSSI adalah organisasi yang ikut dibiayai oleh anggaran negara,” kata Feri saat dihubungi Kompas.com, Kamis (16/2/2023). (Alinea enam)

Pasal tersebut berbunyi:

Menteri dilarang merangkap jabatan sebagai:

- a. Pejabat negara lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- b. Komisaris atau direksi pada perusahaan negara atau perusahaan swasta; atau
- c. **Pimpinan organisasi yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.**

Diagnose Causes

Dalam pemberitaan ini yang menjadi penyebab permasalahan adalah terpilihnya Erick Thohir menjadi Ketum PSSI saat dirinya masih menjabat sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kompas.com juga memberikan alur kemenangan Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI pada berita tersebut. Erick Thohir berhasil terpilih menjadi Ketua Umum PSSI periode 2023-2027 melalui Kongres Luar Biasa (KLB) pada hari Kamis 16 Februari 2023. Pada alinea kedua, kompas.com memberikan hasil perolehan suara Erick Thohir dan La Nyalla.

“Ia memperoleh 64 dari total 86 suara, mengalahkan kandidat kuat lainnya, La Nyalla Mattalitti yang hanya mendapat 22 suara.”
(Alinea kedua)

Moral Judgement

Kompas.com membingkai pemberitaan ini dengan memberikan informasi bahwasanya Erick Thohir telah melanggar aturan rangkap jabatan Kementerian Negara.

“Bahkan dalam Pasal 24, disebutkan bahwa menteri dapat diberhentikan oleh presiden karena melanggar larangan rangkap jabatan tersebut.”
(Alinea sembilan)

Treatment Recommendation

Dalam pemberitaan ini, kompas.com menuliskan bahwa Erick Thohir harus mengundurkan diri sebagai Menteri BUMN apabila masih menjabat sebagai Ketua Umum PSSI. Hal tersebut dijabarkan melalui pernyataan Feri Amsari,

“Pakar hukum tata negara Universitas Andalas Feri Amsari mengatakan, Erick harus mengundurkan diri sesuai Pasal 23 huruf c Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara.” (Alinea kelima)

Berita ketiga berjudul “Erick Thohir Bicara Soal Rangkap Jabatan Menteri BUMN dan Ketua PSSI” yang diterbitkan pada Sabtu, 18 Februari 2023 jam 09.18 WIB.

Define Problems

Dalam berita ketiga ini, pendefinisian masalah yang diangkat oleh kompas.com adalah memberikan pernyataan dan jawaban Erick Thohir terkait dirinya yang merangkap jabatan sebagai menteri BUMN dan Ketua Umum PSSI.

“Erick Thohir angkat bicara soal rangkap jabatan sebagai menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Ketua Umum PSSI.”
(Alinea pertama)

Diagnose Causes

Dalam pemberitaan ini yang menjadi penyebab permasalahan adalah Erick Thohir yang saat ini menjabat sebagai Menteri BUMN terpilih menjadi Ketua Umum PSSI.

“Erick Thohir yang kini menjabat sebagai Menteri BUMN terpilih sebagai Ketua Umum PSSI dalam Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI di Jakarta, Kamis (16/2/2023).”
(Alinea dua)

Moral Judgement

Dalam pemberitaan kompas.com memberikan kesan kepada publik bahwasanya

Erick Thohir sudah mendapatkan ijin dari Presiden Jokowi untuk merangkap jabatan sebagai Menteri BUMN dan Ketua Umum PSSI.

“Sekretaris Kabinet RI, Pramono Anung, mengatakan bahwa Erick Thohir sudah mendapat restu dari Presiden Jokowi saat mencalonkan diri sebagai ketua umum PSSI periode 2023-2027.”
(Alinea tiga)

Treatment Recommendation

Kompas.com memberikan pernyataan dari Presiden Jokowi yang mengingatkan agar Erick Thohir dapat mengatur waktu dan tugasnya dengan maksimal, baik sebagai menteri maupun Ketua Umum PSSI.

“Yang paling penting semuanya bisa mengatur waktunya. Pak Basuki menjadi ketua dayung bisa, Pak Erlangga menjadi ketua wushu, Pak Luhut ketua PASI, Pak Prabowo menjadi ketua pencak silat,” ucap Presiden Jokowi, dilansir dari Antara News. (Alinea enam)

Berita keempat berjudul “Berharap Kepemimpinan Erick Thohir di PSSI Tidak Disia-siakan” yang diterbitkan hari Sabtu, 18 Februari 2023 jam 15.00 WIB

Define Problems

Pendefinisian permasalahan yang diangkat dalam berita keempat ini merujuk pada harapan untuk sepak bola Indonesia dari Pelatih Persebaya Surabaya Aji Santoso setelah terpilihnya Erick Thohir menjadi Ketua Umum PSSI.

“Pelatih Persebaya Surabaya Aji Santoso berharap seluruh elemen sepak bola Indonesia memaksimalkan terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI.” (Alinea pertama)

Diagnose Causes

Dalam pemberitaan ini yang menjadi penyebab permasalahan adalah terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI yang baru. Dengan terpilihnya nama Erick Thohir membuat berbagai pihak termasuk Pelatih Persebaya Surabaya Aji Santoso memiliki harapan lebih untuk perubahan sepak bola di Indonesia.

“Kalau seandainya dengan terpilihnya Pak Erick Thohir sebagai Ketum PSSI tetapi tidak ada perubahan, ya artinya tidak ada progres lebih baik, itu buat apa?” ungkap Aji Santoso kepada Kompas.com. (Alinea tiga)

Moral Judgement

Kompas.com membingkai nilai moral pada berita ini kepada khalayak dengan

menampilkan kepercayaan besar terhadap Erick Thohir karena rekam jejak dan kompetensi yang mumpuni. Hal ini terlihat di beberapa alinea dalam berita tersebut.

“Sebelumnya, Erick Thohir digadang-gadang sebagai Ketua Umum PSSI idaman insan sepak bola Indonesia. Ia punya rekam jejak sebagai pebisnis sukses dengan segudang pengalaman.” (Alinea keempat)

“Selain itu, dia familiar dengan tata kelola sepak bola dan pengalamannya bersama Persija Jakarta, Persib Bandung, DC United, Inter Milan, Oxford United, dan Persis Solo.” (Alinea kelima)

“Selain itu pria yang punya gelar MBA dari National University, California, Amerika Serikat, ini sangat dekat dengan industri sepak bola dan olahraga lainnya.” (Alinea keenam)

“Hal itu membuatnya dianggap punya kualitas dan kompetensi untuk membimbing sepak bola Indonesia ke arah yang lebih baik.” (Alinea ketujuh)

Treatment Recommendation

Kompas.com menuliskan pernyataan Aji Santoso terkait beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh PSSI dan Erick Thohir. Hal yang paling disorot oleh Aji Santoso

adalah aspek fundamental kompetisi yang butuh segera diperbaiki.

“Ia menginginkan perbaikan kualitas dan standardisasi seluruh level kompetisi, baik Liga 1, Liga 2, dan Liga 3. Khususnya revolusi untuk menciptakan sebuah iklim sepak bola yang bersih, adil, jujur, dan bermartabat.” (Alinea sepuluh)

“Selanjutnya adalah penataan kembali pembinaan usia muda. Menurut dia, program Elite Pro Academy sudah cukup bagus tetapi perlu ditingkatkan kembali.” (Alinea sebelas)

“Masalah kedewasaan suporter juga diharapkan ditangani demi menciptakan iklim kompetisi yang sportif, sportif dan kondusif.” (Alinea duabelas)

Tabel: Perbandingan Framing Kedua Media Analisis Framing **Republika Online** **Kompas.com**

Analisis Framing	Republika Online	Kompas.com
Define problems	Dari 5 berita yang dipaparkan Republika, dapat dilihat bahwa 4 berita diawal menunjukkan inti berita berupa kemenangan Erick Thohir dan ucapan pihak pihak atas terpilihnya Erick Thohir. Ucapan ucapan tersebut bernada positif dan optimisme akan terpilihnya	Kompas.com menuliskan kemenangan Erick Thohir melalui berbagai pandangan. Pada berita pertama, Kompas.com mencoba menunjukkan janji yang diungkapkan oleh Erick Thohir setelah ia terpilih. Pada berita kedua, Kompas.com

Erick sebagai Ketua Umum PSSI. Berita terakhir lebih berfokus pada sinergitas antara Erick dengan Polri dalam membuat Satgas Anti Mafia Bola.	mencoba membahas isu rangkap jabatan yang memberikan sudut pandang dari pakar hukum. Pada berita ketiga terdapat kemiripan pembahasan dengan berita kedua yakni tentang isu rangkap jabatan dengan sudut pandang Erick Thohir dan pemerintah. Pada berita keempat, Kompas.com mencoba menuliskan berita tentang harapan dari tokoh pelatih yang terdampak pada terpilihnya Ketua PSSI yang baru.
Diagnose causes	4 berita diawal benar benar memiliki format yang sama dalam memberitakan proses kemenangan Erick Thohir dalam pemungutan suara. Republika hanya menulis ulang pada berita yang berbeda. Format kata-kata dan susunan berita sama persis, dari Berita yang ditulis Kompas.com berasal dari permasalahan yang sama yakni kemenangan Erick Thohir menjadi Ketua Umum PSSI. Perbedaan <i>angle</i> hanya terlihat pada berita kedua dan ketiga yang mengambil permasalahan rangkap jabatan.

menjelaskan dimana tempat dan waktu pemilihan, pernyataan Ketua Komite Pemilihan (KP), Amir Burhanuddin, gambaran waktu proses pemilihan, dan hasil akhir Erick Thohir dengan para kandidat lainnya. Berita kelima lebih berfokus pada mafia sepak bola yang masih menjadi hama di industri sepak bola dan urusannya antara Polri dan PSSI dalam memberantasnya setelah kemenangan Erick Thohir.

Moral judgement

Optimisme, semangat, dan kepercayaan publik adalah nilai nilai yang tersirat dalam kelima pemberitaan Republika. Bisa dilihat bahwasanya Republika ingin membingkai kemenangan Erik Thohir dengan rasa bangga dan optimisme. Penggunaan pernyataan narasumber yang mendukung

Dalam setiap berita yang dimuat kompas.com memiliki berbagai keberpihakan yang berbeda-beda. Terdapat berita tentang kemenangan Erick Thohir ini yang ditulis dengan rasa dukungan dan terdapat berita yang memiliki rasa penolakan. Kompas.com seperti ingin menempatkan diri di sisi netral dengan

Erick sebagai Ketua Umum PSSI ikut membawa berita terkesan pro dengan Erick. Dari kelima berita diatas tidak ada yang menyinggung bagaimana posisi Erick yang berada dalam pimpinan yang rangkap jabatan.

terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketum PSSI.

Treatment recommendation

Pada berita ini Republika ingin memaparkan bahwa Erick membutuhkan kerja sama berbagai pihak dalam membenahi sepak bola di Indonesia. Pada pemberitaa pertama dan keempat bisa dilihat bahwa Erick menanggapi ucapan kemenangannya dengan berkata bahwa kemenangannya bukanlah kemenangan sesungguhnya. Erick meminta untuk bisa bekerja sama dengan segala aspek di Industri sepak bola. Ia mengharapkan bahwa industri sepak bola dapat berkembang maju dan bisa membanggakan.

Kompas.com ingin memaparkan penyelesaian masalah yang ada dari pandangan beberapa pihak. Pada berita pertama, Erick Thohir meminta kerja sama dari seluruh pihak untuk menepati janji kebijakannya. Berita kedua yang membahas tentang rangkap jabatan mengindikasikan bahwa Erick Thohir harus mengundurkan diri sebagai Menteri. Berita ketiga yang memiliki pembahasan rangkap jabatan yang sama memberikan indikasi bahwa Erick Thohir sudah diberikan

Pada berita ketiga dan kelima diperlihatkan beberapa program yang akan Erick dan pihak yang bekerja sama dengannya dalam membenahi sepak bola di Indonesia. Ijin oleh Jokowi dengan pernyataan agar dapat membagi waktu dan tugas. Pada berita keempat, Aji Santoso memberikan dukungan dan saran kepada Erick Thohir agar memperhatikan aspek fundamental kompetisi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman peneliti menyimpulkan bahwa media Republika Online memberikan pemberitaan positif terkait terpilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI. Republika memberikan pernyataan pihak-pihak yang mendukung Erick Thohir sebagai *headline* berita. Republika juga memberikan runtutan proses kemenangan Erick Thohir di berbagai pemberitaannya secara repetitif. Dalam pemberitaannya Republika memberikan kesan optimisme seakan Erick pantas untuk mendapatkan kursi Ketua Umum PSSI.

Sedangkan Kompas.com bersifat netral dengan memberikan berbagai perspektif terhadap isu terkait. Kompas mengangkat isu rangkap jabatan dengan dua

sudut yang berbeda baik secara hukum dan sudut pandang Erick sendiri. Dari pemberitaan Kompas.com menggambarkan beberapa kesan yang bertolak belakang dari dukungan dan penolakan.

Dari Penelitian ini didapat bahwa media dapat melakukan framing terhadap pemberitaan. Framing yang dilakukan media berdasar pada aspek memilih realita dan bagaimana media menuliskannya dalam berita. Hubungan antara Erick dan Republika sebagai media kepemilikannya memberikan gambaran bagaimana konglomerasi media memberikan dampak terhadap isi informasi yang diangkat dalam suatu media

V. DAFTAR PUSTAKA

- Adiyaksa, M. (2019, November 1). *Daftar 86 Voters untuk Kongres Pemilihan PSSI*. bola.com.
- Annur Cindy, M. (2022, Desember 8). *Survei Ipsos: Indonesia Punya Penggemar Sepak Bola Terbesar di Dunia*. katadata.co.id.
- Arifin, Z., Handayani, E. P., & Virdaus, S. (2020). Quo Vadis Kebijakan Penyusunan Kabinet Koalisi Jokowi Tinjauan Filosofis, Historis, Teoritis dan Yuridis. *Khazanah Hukum*, 2(1), 10–23.

- Athalarik, F. M., & Zahra, F. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Mundurnya Ratu Tisha Dari Jabatan Sekretaris Jenderal PSSI. *Syntax Idea*, 3(12), 2581. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i12.1665>
- Haerullah, M. R. (2023, Februari 16). *Perolehan Suara Erick Thohir di KLB PSSI 2023*. cnnindonesia.com.
- Hakim, A. R. (2020). Mundurnya Edy Rahmayadi sebagai Ketua Umum PSSI dalam Bingkai Pemberitaan Media Cetak Nasional. *Jurnal Audiens*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/ja.11014>
- Herlinda, S., Said, M., Gofar, N., Pratama, F., Sulastri, Inderawati, R., Putri, R. I. I., & Nurhayati. (2010). *Metodologi Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Kurniawan, A., Jayusman, J., & Muntholib, A. (2017). Dinamika Persatuan Sepak Bola Indonesia Kudus (Persiku) 1993-2005. *Journal of Indonesian History*, 6(1).
- Leliana, I., Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2018). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com. *ejournal.bsi.ac.id*. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2>
- Malik, R. K. (2019). Polemik Jilbab Miftahul Jannah di Asian Para Games 2018 dalam Media Daring. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(1), 53–66.
- Prabowo, Y. (2022, Oktober 13). *Total Korban Tragedi Kanjuruhan Jadi 754 Orang, 132 di Antaranya Tewas*. cnnindonesia.com.
- PSSI. (2023). Surat Keputusan Komite Pemilihan PSSI (Nomor : 001/KP-PSSI/I/2023). Dalam *pssi.org*. pssi.org.
- Putra, A. M. (2011). Sepak Bola Indonesia dalam Bingkai Pemberitaan Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi UPNYK*, 9(3), 311–322. <https://doi.org/10.31315/jik.v9i3.3439>
- Soetomo, U. D. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Persebaya Pasca Kongres PSSI 10 November 2016 pada Harian Surya dan Jawa Pos Iwan Saputro. Dalam *Desember* (Vol. 1, Nomor 2).
- Ulhaq, A. D. (2013). *Olahraga dan politik studi kasus peran pemerintah dalam konflik persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI)*.
- Wisnu Triyogo, A. (2023, Februari 15). *Dukung Erick Thohir, Fary Djemy Francis Mundur dari Persaingan Calon Ketua Umum PSSI*. tempo.co.